

## LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS KUNJUNGAN NEONATUS III (KN3) DAN TERAPI KOMPLEMENTER DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR

### LITERATURE REVIEW: THE EFFECTIVENESS OF THE THIRD NEONATAL VISIT (KN3) AND COMPLEMENTARY THERAPY IN IMPROVING NEWBORN HEALTH

Ade Lestari, Alya aulia, Azahra Safaratul, Erma Zul Fiana, Siti Nur Lisna, Siti Nur Hidayah, Hawar umbara, Nova Satriani.

Prodi D III Kebidanan Universitas Islam Mulia Yogyakarta

[adellestari@gmail.com](mailto:adellestari@gmail.com) [ermazulfiana74@gmail.com](mailto:ermazulfiana74@gmail.com)

#### INTISARI

Periode neonatal merupakan masa kritis dalam kehidupan bayi yang berlangsung sejak lahir hingga usia 28 hari, ditandai dengan proses adaptasi fisiologis yang berpengaruh terhadap kelangsungan hidup dan tumbuh kembang bayi. Upaya peningkatan kesehatan neonatal dapat dilakukan melalui kunjungan neonatal serta penerapan terapi komplementer seperti baby massage. Literature review ini bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian terkait asuhan kebidanan bayi baru lahir melalui kunjungan neonatal dan terapi komplementer baby massage.

Metode yang digunakan adalah narrative literature review dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari lima artikel ilmiah nasional tahun 2022–2025 yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mensintesis hasil penelitian berdasarkan tema utama.

Hasil review menunjukkan bahwa kunjungan neonatal berperan penting dalam pemantauan kesehatan bayi, deteksi dini komplikasi, serta peningkatan pengetahuan ibu dalam perawatan bayi baru lahir. Selain itu, terapi baby massage memberikan manfaat berupa peningkatan kenyamanan, kualitas tidur, relaksasi, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pendekatan Continuity of Care (CoC) dapat meningkatkan kualitas asuhan kebidanan secara berkesinambungan.

Kesimpulan dari literature review ini adalah bahwa kunjungan neonatal dan baby massage merupakan intervensi yang saling melengkapi dalam meningkatkan kesehatan bayi baru lahir. Integrasi keduanya dapat mendukung pelayanan kebidanan yang holistik, berbasis bukti, dan berpusat pada ibu dan bayi. Kata kunci: neonatal, kunjungan neonatal, baby massage, asuhan kebidanan.

#### ABSTRACT

*The neonatal period is a critical stage in a newborn's life, lasting from birth to 28 days of age, characterized by physiological adaptation that significantly influences survival and growth. Efforts to improve neonatal health can be carried out through neonatal visits and complementary therapies such as baby massage. This literature review aims to analyze research findings related to midwifery care for newborns through neonatal visits and baby massage as a complementary therapy.*

*The method used in this study is a narrative literature review with a descriptive approach. Data were obtained from five national scientific articles published between 2022 and 2025, selected based on inclusion and exclusion criteria. The analysis was conducted qualitatively by identifying, grouping, and synthesizing the findings based on main themes.*

*The results of the review show that neonatal visits play an important role in monitoring newborn health, early detection of complications, and improving mothers' knowledge in newborn care. In addition, baby massage therapy provides benefits such as improved comfort, sleep quality, relaxation, and support for infant growth and development. Several studies also indicate that the Continuity of Care (CoC) approach improves the overall quality of midwifery care.*

*In conclusion, neonatal visits and baby massage are complementary interventions that improve newborn health outcomes. The integration of both approaches supports holistic, evidence-based, and family-centered midwifery care.*

**Keywords:** neonatal, neonatal visit, baby massage, midwifery care, complementary therapy.

## PENDAHULUAN

Periode neonatal merupakan masa yang sangat penting dalam siklus kehidupan manusia, yaitu sejak bayi lahir hingga usia 28 hari. Masa ini menjadi periode transisi dari kehidupan intrauterin menuju ektrauterin yang ditandai dengan berbagai perubahan fisiologis pada sistem pernapasan, sirkulasi, metabolisme, dan termoregulasi. Keberhasilan adaptasi bayi pada periode ini sangat menentukan kelangsungan hidup dan kualitas tumbuh kembang di masa mendatang. Oleh karena itu, pelayanan kesehatan neonatal yang berkualitas menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan suatu negara <sup>1</sup>.

Selain pemantauan kesehatan melalui kunjungan neonatal, perkembangan pelayanan kebidanan saat ini juga mengarah pada penerapan terapi komplementer sebagai pendukung asuhan bayi baru lahir. Terapi komplementer merupakan intervensi nonfarmakologis yang digunakan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan bayi. Salah satu terapi komplementer yang banyak diterapkan adalah baby massage atau pijat bayi. Pijat bayi merupakan stimulasi sentuhan yang dilakukan secara sistematis pada tubuh bayi dengan tujuan meningkatkan kenyamanan, memperbaiki kualitas tidur, merangsang pertumbuhan, serta memperkuat ikatan emosional antara bayi dan orang tua <sup>2</sup>.

Penelitian yang dilakukan oleh Lango, Astuti, dan Yenly (2025) menunjukkan bahwa implementasi terapi baby massage pada bayi baru lahir memberikan dampak positif berupa peningkatan kenyamanan, relaksasi, dan kualitas tidur bayi<sup>2</sup>. Hasil serupa juga ditemukan oleh Naha, Kristinawati, dan Wulandari (2024)

yang melaporkan bahwa pemberian terapi pijat komplementer pada bayi baru lahir mampu meningkatkan kesejahteraan bayi, membantu proses adaptasi pascakelahiran, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan secara optimal<sup>3</sup>.

Bukti ilmiah lain juga menunjukkan manfaat pijat bayi terhadap kesehatan neonatal. Mrljak et al. (2022) dalam systematic review yang melibatkan berbagai penelitian mengenai infant massage menemukan bahwa pijat bayi berkontribusi terhadap peningkatan berat badan, kualitas tidur, perkembangan neurologis, serta menurunkan tingkat stres pada bayi<sup>5</sup>. Selain itu, terapi pijat bayi dinilai aman dilakukan karena tidak ditemukan efek samping yang signifikan apabila dilakukan sesuai prosedur yang benar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa terapi komplementer dapat menjadi salah satu intervensi yang efektif dalam mendukung kesehatan bayi baru lahir.

## METODE

Literature review ini menggunakan desain narrative literature review dengan pendekatan deskriptif untuk menganalisis penelitian terkait asuhan kebidanan bayi baru lahir melalui kunjungan neonatal dan terapi komplementer baby massage. Metode ini bertujuan untuk menyintesis hasil penelitian tanpa perhitungan statistik, melainkan dengan mengelompokkan dan menjelaskan temuan berdasarkan tema yang sama (Raskita & Ristica, 2022; Setiawati & Siauta, 2024).

Sumber data diperoleh dari jurnal ilmiah nasional yang diakses melalui database daring seperti Google Scholar dan portal jurnal kesehatan. Artikel yang dipilih difokuskan pada topik kunjungan neonatal, asuhan bayi baru lahir, baby massage, dan continuity of care dengan rentang

publikasi tahun 2022–2025 (Kusumaratna, 2024; Lango et al., 2025).

Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas bayi baru lahir atau neonatal care, tersedia full text, dan dipublikasikan tahun 2022–2025. Kriteria eksklusi adalah artikel yang tidak relevan, tidak berbasis penelitian, atau tidak tersedia dalam bentuk lengkap. Berdasarkan seleksi tersebut diperoleh 5 artikel yang dianalisis, yaitu Raskita & Ristica (2022), Lango et al. (2025), Naha et al. (2024), Setiawati & Siauta (2024), dan Kusumaratna (2024).

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasi isi tiap artikel, mengelompokkan berdasarkan tema, serta membandingkan hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan. Hasil kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi tematik untuk memudahkan interpretasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Literature review ini menganalisis lima artikel yang membahas asuhan kebidanan pada bayi baru lahir melalui kunjungan neonatal dan terapi komplementer baby massage. Kelima artikel tersebut diterbitkan pada tahun 2022–2025 dan menggunakan pendekatan studi kasus, implementasi asuhan kebidanan, continuity of care, serta pengabdian kepada masyarakat. Hasil analisis menunjukkan bahwa kunjungan neonatal dan terapi komplementer memberikan dampak positif terhadap kesehatan bayi baru lahir serta mendukung optimalisasi pelayanan kebidanan.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Literatur Review

N Peneliti o (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1 Raskita & Ristica (2022)	Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan Kunjungan Neonatus III di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru Tahun 2022	Studi kasus deskriptif	Kunjungan neonatus III menunjukkan kondisi bayi dalam keadaan normal, tanda-tanda vital stabil, berat badan meningkat sesuai usia, refleks neonatal baik, dan tidak ditemukan komplikasi selama masa neonatal. Baby massage memberikan manfaat berupa peningkatan kualitas tidur, kenyamanan bayi, relaksasi, serta membantu proses pertumbuhan dan perkembangan bayi baru lahir.
2 Lango, Astuti, & Yenly (2025)	Implementasi Terapi Komplementer Baby Massage pada Bayi Baru Lahir di PMB Maria Ulfa, SST	Studi implementasi asuhan kebidanan	Pemberian pijat bayi secara
3 Naha, Kristina wati, &	Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada	Studi kasus	

N Peneliti o (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	N Peneliti o (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
Wulandari (2024)	By. Ny. S dengan Pemberian Terapi Pijat Komplementer		rutin meningkatkan kenyamanan bayi, memperbaiki pola tidur, dan mendukung kesejahteraan bayi selama periode neonatal. Terapi komplementer yang diberikan secara berkelanjutan sejak kehamilan hingga masa neonatal memberikan manfaat bagi kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.				pengetahuan ibu mengenai perawatan bayi, dan memperkuat deteksi dini masalah kesehatan neonatal.
4 Setiawati & Siauta (2024)	Asuhan Berkesinambungan pada Ny. I dengan Menggunakan Terapi Komplementer pada Kehamilan dan Persalinan	Continuity of Care (CoC)	nifas dan neonatal memberikan manfaat bagi kesehatan ibu dan bayi serta meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan. Kunjungan neonatal meningkatkan pemantauan kesehatan bayi baru lahir, meningkatkan				
5 Kusumaratna (2024)	Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Melalui Kunjungan Neonatal	Pengabdian masyarakat	neonatal meningkatkan pemantauan kesehatan bayi baru lahir, meningkatkan				

## PEMBAHASAN

Hasil literature review dari lima jurnal menunjukkan bahwa asuhan kebidanan bayi baru lahir melalui kunjungan neonatal dan terapi komplementer baby massage memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan bayi. Pembahasan ini menguraikan keterkaitan antar temuan, kesesuaian dengan teori, serta implikasi dalam praktik kebidanan.

### 1. Peran Kunjungan Neonatal dalam Deteksi Dini dan Pemantauan Kesehatan Bayi

Hasil penelitian Raskita dan Ristica (2022) menunjukkan bahwa kunjungan neonatus III mampu memastikan kondisi bayi dalam keadaan normal, dengan tanda vital stabil, refleks baik, serta tidak ditemukan komplikasi selama periode neonatal. Hal ini sejalan dengan konsep pelayanan neonatal esensial yang menekankan pentingnya pemantauan bayi secara berkala untuk mendeteksi dini gangguan kesehatan<sup>1</sup>.

Temuan tersebut diperkuat oleh Kusumaratna (2024) yang menyatakan bahwa kunjungan neonatal meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan bayi melalui edukasi perawatan bayi,

pemantauan tumbuh kembang, serta peningkatan kemampuan ibu dalam mengenali tanda bahaya neonatal. Secara teori, kunjungan neonatal minimal tiga kali (KN1, KN2, KN3) merupakan standar pelayanan kesehatan bayi baru lahir untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian neonatal<sup>6</sup>.

Dengan demikian, kunjungan neonatal tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan observasi, tetapi juga sebagai upaya promotif dan preventif dalam asuhan kebidanan. Hal ini menunjukkan bahwa peran bidan sangat penting dalam memastikan keberhasilan adaptasi neonatal melalui pemantauan yang sistematis dan berkesinambungan.

2. Efektivitas Terapi Komplementer Baby Massage pada Bayi Baru Lahir  
Hasil penelitian Lango et al. (2025) dan Naha et al. (2024) menunjukkan bahwa baby massage memberikan dampak positif terhadap bayi baru lahir, seperti peningkatan kualitas tidur, peningkatan kenyamanan, serta peningkatan relaksasi. Temuan ini menunjukkan bahwa stimulasi sentuhan memiliki efek fisiologis dan psikologis yang signifikan pada bayi<sup>2</sup>.

Secara fisiologis, pijatan pada bayi dapat merangsang sistem saraf parasimpatis yang menyebabkan penurunan hormon stres (kortisol) dan peningkatan hormon relaksasi seperti serotonin dan oksitosin. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas tidur, stabilitas emosi, serta peningkatan nafsu makan bayi. Selain itu, stimulasi kulit melalui pijatan juga dapat meningkatkan sirkulasi darah dan mendukung perkembangan sistem saraf bayi<sup>5</sup>.

Hasil ini juga konsisten dengan systematic review oleh Mrljak et al. (2022) yang

menemukan bahwa infant massage dapat meningkatkan berat badan bayi, memperbaiki kualitas tidur, serta mendukung perkembangan neurologis tanpa efek samping yang signifikan. Dengan demikian, baby massage dapat dianggap sebagai intervensi komplementer yang aman, efektif, dan mudah diaplikasikan dalam pelayanan kebidanan<sup>5</sup>.

3. Continuity of Care dalam Asuhan Kebidanan

Penelitian Setiawati dan Siauta (2024) menekankan pentingnya pendekatan Continuity of Care (CoC) dalam pelayanan kebidanan, yaitu pelayanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan hingga neonatal. Pendekatan ini memungkinkan bidan untuk membangun hubungan yang berkelanjutan dengan ibu dan bayi sehingga meningkatkan kualitas pemantauan kesehatan<sup>4</sup>.

Secara teoritis, Continuity of Care terbukti meningkatkan kepuasan pasien, memperbaiki outcome maternal dan neonatal, serta meningkatkan kepatuhan ibu dalam perawatan bayi. Dalam konteks penelitian ini, penerapan terapi komplementer dalam CoC memberikan nilai tambah karena tidak hanya berfokus pada aspek medis, tetapi juga aspek psikologis dan emosional ibu-bayi.

4. Integrasi Kunjungan Neonatal dan Baby Massage dalam Asuhan Holistik

Berdasarkan seluruh jurnal yang direview, terlihat bahwa kunjungan neonatal dan baby massage memiliki hubungan yang saling melengkapi. Kunjungan neonatal berperan sebagai deteksi

dini dan monitoring kesehatan bayi, sedangkan baby massage berfungsi sebagai intervensi promotif untuk meningkatkan kenyamanan dan perkembangan bayi.

Integrasi kedua pendekatan ini mendukung konsep asuhan kebidanan holistik (bio-psiko-sosial-spiritual), di mana bayi tidak hanya dilihat dari aspek fisik, tetapi juga perkembangan emosional dan keterikatan dengan ibu. Hal ini sesuai dengan prinsip pelayanan kebidanan modern yang berorientasi pada family centered care.

#### 5. Implikasi dalam Praktik Kebidanan

Hasil literature review ini memberikan implikasi penting bagi praktik kebidanan, yaitu: Bidan perlu mengoptimalkan pelaksanaan kunjungan neonatal sesuai standar (KN1–KN3) untuk memastikan deteksi dini masalah kesehatan bayi (Kusumaratna, 2024). Baby massage dapat diintegrasikan sebagai terapi komplementer dalam pelayanan neonatal karena terbukti aman dan bermanfaat (Lango et al., 2025; Naha et al., 2024). Pendekatan Continuity of Care perlu diperkuat untuk meningkatkan kualitas pelayanan ibu dan bayi secara berkesinambungan (Setiawati & Siauta, 2024).

Edukasi kepada ibu mengenai perawatan bayi dan pijat bayi perlu ditingkatkan untuk mendukung peran keluarga dalam optimalisasi tumbuh kembang bayi.

#### 6. Keterbatasan Literatur

Meskipun hasil penelitian menunjukkan dampak positif, sebagian besar studi yang direview masih menggunakan desain studi kasus dan implementasi dengan jumlah sampel terbatas. Hal ini menyebabkan generalisasi hasil

masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan desain eksperimental atau quasi-eksperimental untuk menguji efektivitas intervensi secara lebih kuat.

### KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kunjungan neonatal dan terapi komplementer baby massage terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesehatan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal berperan dalam aspek pemantauan dan deteksi dini, sedangkan baby massage berperan dalam peningkatan kenyamanan, relaksasi, dan perkembangan bayi. Integrasi keduanya dalam asuhan kebidanan berbasis Continuity of Care merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pelayanan neonatal (Raskita & Ristica, 2022; Lango et al., 2025; Naha et al., 2024; Setiawati & Siauta, 2024; Kusumaratna, 2024).

### DAFTAR PUSTAKA

1. Raskita, R. Y., & Ristica, O. D. (2022). Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan kunjungan neonatus III di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2), 280–283. <https://doi.org/10.25311/jkt/Vol2.Iss2.1026>
2. Lango, A., Astuti, L. D., & Yenly, S. (2025). *Implementasi Terapi Komplementer Baby Massage Pada Bayi Baru Lahir di PMB Maria Ulfa, SST. Keb Desa Milir, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang*. *Journal of Health Care Education*, 4(1). <https://journal.stikespantiwilasa>.

- [ac.id/index.php/jhce/article/view/60](https://jurnal.lppm-mmy.ac.id/index.php/jhce/article/view/60)
3. Naha, F. K., Kristinawati, & Wulandari, N. (2024). *Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir Pada Ny. S Dengan Pemberian Terapi Pijat Komplementer di PMB Maria Ulfa, SST. Keb Kabupaten Semarang*. *Journal of Health Care Education*, 3(2). <https://journal.stikespantiwilasa.ac.id/index.php/jhce/article/view/77>
  4. Setiawati, R., & Siauta, J. A. (2024). *Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. I Dengan Menggunakan Terapi Komplementer Pada Kehamilan dan Persalinan di PMB Nurjannah Karawang Jawa Barat*. *Journal of Midwifery*, 12(1). <https://ejournal.stikesjayc.id/index.php/JM/article/view/6186>
  5. Mrljak, R., Danielsson, A. A., Hedov, G., & Garmy, P. (2022). *Effects of Infant Massage: A Systematic Review*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(11), 6378.
  6. Kusumaratna, R. (2024). *Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir Melalui Kunjungan Neonatal*. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/download/4827/3255/11803>